**ARTIKEL**

# MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN ANCAK-ANCAK ALIS PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI KAMULAN KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**Oleh:**

**NAMA : RATNA DEWI NAWANGSARI**

**NPM : 13.1.01.11. 0535**

**Dibimbing oleh :**

1. **Dema Yulianto, M.Psi**
2. **Eprita Kurniawati, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

Artikel Skripsi


# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Ratna Dewi Nawangsari |
| NPM | : 13.1.01.11.0535 |
| Telepun/HP | : 085736631222 |
| Alamat Surel (Email) | : ratnadewi1977@gmail.com |
| Judul Artikel | : MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL BEKERJA SAMA MELALUI PERMAINAN ANCAK-ANCAK ALIS PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI KAMULAN KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017 |
| Fakultas – Program Studi | : PG PAUD |
| Nama Perguruan Tinggi | : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | : JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 11 Agustus 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Dema Yulianto, M.Psi<br>NIDN. 0710078203 | Epritha Kurniawati, M.Pd<br>NIDN. 0711029001 | Ratna Dewi Nawangsari<br>NPM. 13.1.01.11.0535 |

# MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN ANCAK-ANCAK ALIS PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI KAMULAN KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR

## TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Ratna Dewi Nawangsari
13.1.01.11.0536
FKIP - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : *Ratnadewi1977@gmail.com*
Dema yulianto, M.Psi dan Eprita Kurniawati, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran kemampuan mengembangkan sosial emosional bekerjasama pada kelompok A TK Pertiwi Kamulan masih sangat kurang

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian ini adalah 20 anak kelompok A TK Pertiwi Kamulan Kecamatan Talun Kabupaten Blitar yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Objek penelitian ini yaitu kemampuan sosial emosional bekerjasama. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, yang menggunakan instrumen berupa RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian), Lembar observasi aktivitas siswa, Lembar observasi aktivitas guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Permainan Ancak-ancak Alis dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional bekerjasama anak.(1) Melalui pra siklus 40,5%. (2) Melalui siklus I dapat meningkat dengan prosentase 60%.Melalui siklus II dapat meningkat menjadi 71,25%. (3) Melalui siklus III dapat meningkat menjadi 90%. Berdasarkan simpulan ini kegiatan mengembangkan sosial emosional bekerjasama melalui permainan ancak-ancak alis sangat meningkat sesuai minimum ketuntasan 75%.

**KATA KUNCI :** Mengembangkan Sosial Emosional Bekerjasama, Permainan Ancak-ancak Alis

## 1.LATAR BELAKANG

Secara fitrah manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial.Dalam artian belum memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain.Kemampuan sosial anak diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman.bergaul dengan orang orang di lingkungannya. Menurut Goleman (2002 : 77), kemampuan sosial emosi merupakan suatu kemampuan utk mengenali , mengolah, dan mengontrol emosi sehingga dapat merespon dengan baik setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi tersebut dalam kehidupan sehari hari sehingga manusia terutama anak dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan harapan sosial

Faktor penyebab rendahnya kemampuan sosial emosional anak , dikarenakan ada berapa kondisi yang mempengaruhinya.). Dalam mengungkapkan berbagai kondisi yang mempengaruhinya perkembangan sosial emosional anak menyebutkan tiga kondisi utama. 1) Kondisi Fisik (kesehatan yang buruk), 2) Kondisi Psikologi (tingkatan itelegensi, tingkat aspirasi, dan kecemasan), 3) Kondisi Lingkungan (sikap orang tua dan suasana otoriter).

Selain itu perkembangan sosial dan emosional bekerjasama pada anak juga dipengaruhi oleh faktor kematangan dan belajar.

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: ”Apakah dengan bermain peran dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional bekerjasama pada anak kelompok A di TK Pertiwi Kamulan Kec.Talun Kab.Blitar Tahun pelajaran 2016/2017?

## II.KAJIAN PUSTAKA

### 1.Kemampuan Sosial Emosional

Kemampuan sosial emosional sebagai kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada saat ini, dimana ketrampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. Ketrampilan sosial membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standart harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku disekelilingnya.

Fungsi kemampuan sosial emosional bagi anak: 1) Belajar untuk beriteraksi dengan teman sebaya untuk saling memberi. 2) Belajar untuk bergaul dengan anak lain dan berinteraksi secara harmonis. 3) Belajar untuk melihat dari sudut pandang anak lain. 4) Belajar menunggu giliran. 5) Belajar untuk berbagi dengan yang lain. 6) Belajar untuk menghargai hak-hak oranglain 7) Belajar untuk menyelesaikan atau mengatasi konflik dengan orang lain. 8) Untuk melakukan kontak dan bermain bersama anak yang lain.

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi anak TK,bahkan hingga mampu menimbulkan gangguan yang mencemaskan para pendidik. Faktor-faktor tersebut, meliputi: a) keadaan didalam diri individu, b) konflik-konflik dalam proses perkembangan, c) sebab-sebab yang bersumber dari lingkungan

**2.Permainan Ancak-Ancak Alis**

Dunia bermain adalah dunia yang penuh warna dan menyenangkan para pelaku permainan akan merasa terhibur dan senang dengan senang melakukannya.dari kata"bermain"saja sudah menunjukkan bahwa kegiatan ini berdampak memberikan penyegaran pikiran dari aktifitas menjenuhkan. Nurhidayat dkk ( 2002:7) pada mulanya anak akan lebih banyak melakukan individual namun secara bertahap anak akan mampu bekerjasama Mayke (2001:60).

Permainan Ancak-Ancak alis juga terkandung disebut dengan lincak lincak alis. Ancak adalah sebuah perlengkapan sesaji terbuat dari anyaman bambu dengan bingkai pelepah pisang berukuran kurang lebih 25x25 cm. Sedangkan alis bila diliat dari syair lagu adalah nama seekor kerbau. Permainan ini menggambarkan kehidupan petani, sehingga pada masa dulu permainan ini sangat disenangi oleh anak anak dipedesaan Dharmamulya dkk (2008:39).

Para pemain berkumpul disuatu tempat yang telah ditentukan setelah siap dipilihlah dua orang diantaramereka untuk berperan sebagai petani. Syarat syarat umum berperan sebagai petani adalah keduanya sama tinggi,sama kuat,dan sama besar . Kedua petani tersebut kemudian memisahkan diri untuk mengadakan perundingan yang tidak boleh diketahui oleh pemain lainnya,dan dalam perundingan itu mereka memilih nama untuk dirinya masing masing. Nama ini biasanya merupakan nama alat alat pertanian misalnya,garu,pacul,luku,arit dan lain sebagainnya. Setelah menemukan nama bagi dirinya mereka masing masing (misalnya petani A memilih Garu dan petani B memilih Luku mereka kembali berkumpul dengan pemain laiinya.

Permainan dimulai kedua petani A dan B berdiri berhadapan (misalnya menghadap ke utara dan selatan) keempat tangan mereka diangkat keatas dan keempat telapak tangannya saling menempel sehingga seolah olah membentuk sebuah pintu gapura,kedua petani tersebut selalu menggerakkan tanganya dan saling bertepuk satu dengan yang lainnya sambil menyanyikan lagu ancak ancak alis.dan diantara kedua petani tersebut,maka yang memiliki anak semang lebih banyak

dianggap pemenang namun adakalanya petani yang memiliki anak sedikit tidak puasa petani tersebut menantang adu kekuatan ternyata walaupun berkekuatan sedikit tetapi saat tarik tambang petani tersebut menang maka berakhirlah permainan ini.

## III. METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah anak TK PERTIWI KAMULAN Kec. Talun Kab. Blitar. Dalam satu kelas berjumlah 20 anak dengan perincian 10 anak laki laki dan 10 anak perempuan .Anak kelompok A adalah anak yang berada pada rentang usia 4-6 tahun.

### B. Prosedur Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data , penafsir data dan pelapor temuan , serta guru sebagai pelaksana tindakan. Selanjutnya Kemmis dan Mc. Taggart ( dalam Arikunto,( 2010: 149) mengatakan bahwa penelitian tindakan

kelas adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari observasi, dan refleksi, yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa unjuk kerja *(performance)* kemampuan sosial emosional bekerjasama anak dalam permainan ancak ancak alis. Unjuk kerja ini digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Menurut Zuriah ( dalam Hildayani, 2007 : 28 ) dokumentasi adalah cara mengumpulkan catatan melalui peninggalan tertulis , terutama berupa arsip- arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah yang di hadapi peneliti/guru

### D. Teknik Analisis Data

Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang satu,bintang dua,bintang tiga,bitang empat dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Ketuntasan dan penguasaan perorangan seorang anak yang dikatakan mencapai ketuntasan belajar jika telah mencapai taraf penguasaan minimal 75%.

## IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A.Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilakukan pada anak kelompok A Tk Pertiwi Kamulan Kecamatan Talun Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 20 anak dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan dan semua anak dapat hadir dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I,Siklus II dan siklus III

### B. Hasil Analisis Kegiatan Permainan Ancak-ancak Alis

**Hasil analisis kegiatan Permainan Ancak-ancak Alis**

| No. | Siklus | Nilai Perkembangan anak didik | | | | Prosentase ketuntasan belajar |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ | |
| 1. | Pra siklus | 2 | 13 | 4 | 1 | 25% |
| 2. | Siklus I | 1 | 11 | 7 | 1 | 40% |
| 3. | Siklus II | 0 | 6 | 11 | 3 | 70% |
| 4. | Siklus III | 0 | 1 | 5 | 14 | 90% |

**Hasil Analisis Observasi Guru**

| No. | Siklus | Penilaian Observasi Guru | | | | Prosentase ketuntasan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SB | B | C | K | |
| 1. | Siklus I | 0 | 2 | 2 | 0 | 62,5% |
| 2. | Siklus II | 2 | 2 | 0 | 0 | 81,25% |
| 2. | Siklus III | 2 | 2 | 0 | 0 | 87,5% |

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan kegiatan menjiplak diatas piring pada anak Kelompok A TK Pertiwi Kamulan Talun Blitar mengalami peningkatan dari pra siklus 25%. Melalui siklus I dapat meningkat dengan prosentase 40%.Melalui siklus II dapat meningkat menjadi 70%. Melalui siklus III dapat meningkat menjadi 90%., sehingga pada akhir siklus III prosentase kemampuan kemampuan social emosional anak dalam permainan ancak-ancak alis telah melebihi ketuntasan minimal pembelajaran sehingga pada siklus III penelitian tidak dilanjutkan karena telah melebihi dari target yang diharapkan.Dengan demikian maka **hipotesis tindakan diterima**

## V.SIMPULAN DAN SARAN

### A.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti pada siklus I prosentase ketuntasan 40%, siklus II prosentase ketuntasan 70% dan siklus III pr0sentase ketuntasan 90% maka dapat disimpulkan bahwa anak kelompok A TK PERTIWI KAMULAN Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dalam melaksanakan penerapan pembelajaran melalui kegiatan permainan ancak-ancak alis dapat meningkatkan sosial emosional bekerjasama anak.

Maka hipotesis yang berbunyi “ melalui permainan ancak-ancak alis dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional bekerjasama anak kelompok A TK PERTIWI Kamulan Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017” diterima.

### B.Saran

Setelah dilakukan penelitian tersebut maka peneliti dapat memberikan saran untuk

meningkatkan kemampuan anak dalam sosial emosional bekerjasama yaitu :

Bagi Lembaga TK, penelitian ini meningkatkan kemampuan sosial emosional bekerjasama melalui permainan agar anak lebih banyak mengenal permainan rakyat dan agar anak bisa mengembangkan daya imajinasinya sehingga perkembangan sosial emosional bekerjasama anak lebih optimal.

Bagi Pendidik, TK Pertiwi Kamulan Kecamatan Talun Kabupaten Blitar proses dan penelitian dapat dijadikan acuan dalam menambah wawasan baru alam melaksanakan pengenalan kemampuan. Sosial emosional bekerjasama dalam permainan ancak-ancak alis yang menyenangkan, mudah, dan murah pada kelompok A. Dan dalam pembelajaran melalui permainan ancak-ancak alis sebagai sarana peningkatan profesionalisme guru.

Bagi Orang Tua dimohon anak- anak dikenalkan brbagai macam permainan untuk mengembangkan rasa sosial emosional bekerjasama anak sebab semakin anak diberi kegiatan yang menyenangkan rasa sosial emosinal anak meningkat dan menjadi anak yang beretika.

Bagi Masyarakat supaya anak –anaknya diberi kegiatan mengenalkan permainan tradisional dan kegiatan dalam mengembangkan sosial emosional bekerjasama anak.

5. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti selanjutnya permainan untuk meningkatkan sosial emosional bekerjasama melalui permainan ancak-ancak alis dapat digunakan untuk meneliti dan meningkatkan aspek perkembangan yang lain dengan memperhatikan waktu yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Dharmamulya, dkk. 2008. *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta : Kepel Press.

Goleman, Daniel. 2002. *Emosional Intelligence (kecerdasan emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mayke. 2001. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo

Nurhidayat 2002. *Fun Game 50 Permainan Menyenangkan Di indoor & Out door*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Zuriah. 2007. *Metodologi Peneltiian Sosial dan Pendidikan*. jakartaL Bumi Aksara.